



UNIVERSITAS DIPONEGORO

*“Penataan Koridor Jalan Jalamprang di Krapyak
Pekalongan sebagai Kampung Wisata Industri Batik”*

Penekanan Design sustainable human settlement

TUGAS AKHIR JAFT

Periode 131/53 Mei – September 2015

**AGENG PIANDEL B
21020111130105**

**FAKULTAS TEKNIK
S-1 JURUSAN ARSITEKTUR**

**SEMARANG
OKTEOBER 2015**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

NAMA : AGENG PIANDEL B

NIM : 21020111130105

Tanda Tangan : 

Tanggal : 30 September 2015




HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

NAMA : AGENG PIANDEL B
NIM : 21020111130105
Jurusan/Program Studi : TEKNIK ARSITEKTUR
Judul Tugas Akhir : PENATAAN KORIDOR JALAN JLAMPRANG DI KRAPYAK
PEKALONGAN SEBAGAI KAMPUNG WISATA INDUSTRI BATIK

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan/ Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.


TIM PENGUJI

Pembimbing I : Ir. Indriastjario, M.Eng / 19621016 198803 1 (.....)
Pembimbing II : Ir. Wijayanti, M.Eng / 19630711 199001 2 (.....)
Penguji : Ir. Hermin Werdiningsih, MT / 19601021 199003 2 (.....)

Semarang, 30 September 2015

Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik UNDIP,

Ketua Program Studi Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik UNDIP,


Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, Phd
NIP.197402231997021001


Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng
NIP.195205051980111001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ageng Piandel B
NIM : 21020111130105
Jurusan/Program Studi : Arsitektur
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Penataan Koridor Jalan Jlamprang Di Krpyak Pekalongan Sebagai Kampung Wisata Industri Batik

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 30 September 2015

Yang menyatakan



(Ageng Piandel B)

ABSTRAK

Penataan Koridor Jalan Jlamprang Di Krapyak Pekalongan Sebagai Kampung Wisata Industri Batik

Oleh : Ageng Piandel B

Kota Pekalongan yang dikenal dengan julukan kota batik, memiliki *branding* yaitu *The World City Of Batik*. *Branding* atau citra kota ini menunjukkan bahwa batik merupakan produk unggulan dan kebanggaan kota Pekalongan yang pada dasarnya adalah salah satu warisan budaya dunia. Menurut Surat Keputusan Walikota Pekalongan No. 530/216 Tahun 2006 tentang produk unggulan Kota Pekalongan, menetapkan bahwa produk unggulan Kota Pekalongan adalah komoditas batik, konveksi, pertenunan alat tenun bukan mesin (ATBM), kerajinan enceng gondok, serat alam dan pertenunan mesin. Badan PBB United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization atau UNESCO juga menetapkan kota Pekalongan sebagai Creative City dengan demikian kota Pekalongan memiliki citra yang kuat pada struktur kotanya.

Kawasan permukiman di koridor Jlamprang ini bukanlah kawasan yang didesain khusus sebagai destinasi wisata. Namun, mengingat potensi di kawasan tersebut sebagai pusat produksi batik yang dapat dikembangkan menjadi salah satu alternatif wisata perlu memperhatikan keberlanjutan kawasan permukiman itu sendiri. Konsep berkelanjutan merupakan salah satu konsep yang dapat menjadi pemecahan masalah antara industri, permukiman dan lingkungan yang menjadi perpaduan permasalahan yang ada di kawasan. Konsep pembangunan berkelanjutan atau *sustainable development* itu sendiri memiliki tiga aspek utama yaitu, ekonomi, sosial dan lingkungan. Konsep berkelanjutan ini diharapkan dapat tetap mempertahankan eksistensi industri batik tanpa mengesampingkan kondisi lingkungan dan sosial masyarakatnya. Farr (2008) berpendapat bahwa konsep berkelanjutan memperhatikan kesempatan besar dalam redesain lingkungan terbangun dalam upaya mendukung peningkatan kualitas hidup dan mempromosikan konsep berkelanjutan itu sendiri.

Menyikapi potensi dan permasalahan yang dimiliki kawasan ini, penyusun berinisiatif untuk menata kawasan Krapyak sebagai kawasan wisata produksi batik. Konsep wisata produksi ini diharapkan mampu mendorong sektor industri batik lebih maju dan semakin memperkenalkan proses produksi batik kepada masyarakat luas. Produksi batik itu sendiri menjadi hal yang menarik untuk diangkat dalam unsur mikro penataan permukiman ini karena proses produksi batik itu sendiri jarang ditonjolkan oleh kampung-kampung batik yang ada sebelumnya. Konsep desain di dalam penataan kawasan ini mengacu pada *sustainable human settlement* yang diharapkan mampu menciptakan sebuah kawasan permukiman industri kecil yang secara berkelanjutan dapat memberdayakan masyarakat setempat sehingga dapat menunjang kehidupan masyarakatnya saat ini maupun di masa mendatang tanpa meninggalkan perhatian pada lingkungan.

Kata Kunci :Pekalongan, Kampung batik, Sustainable human Settlement

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan berkat, rahmat, dan ridho-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul "*Perpustakaan Daerah Kota Tangerang Selatan*" yang diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik.

Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini, terutama kepada :

1. Ir. Indriastjario, M.Eng, selaku dosen pembimbing utama.
2. Ir. Wijayanti, M.Eng, selaku dosen pembimbing pendamping.
3. Ir. Hermin Werdiningsih, MT, selaku dosen penguji.
4. Septana Bagus Pribadi, ST, MT dan Ir. Bambang Adji Murtomo, MSA selaku Koordinator Panitia TA Periode 131/53.
5. Prof.Ir. Totok Roesmanto, M.Eng selaku Ketua Program Studi Jurusan Arsitektur Fakultas teknik Universitas Diponegoro.
6. Edward Endrianto P, ST, MT, PhD, selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro beserta segenap Bapak dan Ibu dosen JAFT Universitas Diponegoro.
7. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penyusun berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, 30 September 2015



Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan dan Sasaran	3
1.3 Manfaat	3
1.4 Ruang lingkup	3
1.5 Metode Pembahasan	4
1.6 Sistematika Pembahasan	4
1.7 Alur Pikir	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Umum Kampung Wisata	
2.1.1 Pengertian Kampung	6
2.1.2 Definisi Kampung Wisata	6
2.1.3 Persyaratan Kampung Wisata	6
2.1.4 Manfaat Pembangunan Kampung Wisata	7
2.2 Tinjauan Umum Industri	
2.2.1 Definisi dan macam Industri	7
2.2.2 Prinsip Pengembangan Kawasan Industri	9
2.2.3 Pola Penggunaan Lahan	10
2.3 Pedoman Perencanaan Proyek	
2.3.1 Teori Citra Kota Kevin Lynch	10
2.3.2 Teori Urban Design Hamid Shirvani	10
2.3.3 Teori Ruang Pamer	12
2.3.4 Teori Perencanaan Tapak (De Chiara dan Koppelman)	12
2.3.5 Teori Urban Design Gordon Cullen "Townscape"	14
2.4 Tinjauan Umum Batik	
2.4.1 Batik Pekalongan	15
2.4.2 Teknik dan Proses Pembuatan	16
2.4.3 Pengolahan Limbah Industri	20
2.6 Tinjauan Tematik	
2.6.1 Penekanan Desain "Sustainable Human Settlement"	22
2.7 Studi Banding	
2.7.1 IBC (International Batik Center Pekalongan)	23
2.7.2 Kampung Batik Laweyan	25
2.7.3 Kesimpulan Studi Banding	26
BAB III TINJAUAN LOKASI	
3.1 Tinjauan Umum Krakyat Pekalongan	

3.1.1	Keadaan Geografis.....	27
3.1.2	Keadaan Topografi.....	28
3.1.3	Potensi Kampung Krpyak secara Makro.....	29
3.1.4	Potensi Kampung Krpyak secara Mikro.....	30
3.2	Kondisi Lingkungan Kelurahan Krpyak.....	31
3.3	Identifikasi Masalah	
3.3.1	Identifikasi masalah dengan Teori Citra Kota.....	33
3.3.2	Identifikasi Masalah dengan Elemen-Element Perancangan Kota Menurut Hamid Shirvani.....	36
3.4	Karakteristik Industri Batik Krpyak dan tipe rumah pengrajin batik.....	41
3.5	Fokus dalam Sustainable Human Settlement.....	43
3.6	Kebijakan Tata Ruang Wilayah (Peruntukan, Peraturan Bangunan Setempat)	
3.6.1	Kebijakan Tata Ruang dan RTRW Menurut PERDA Pekalongan No. 30 th.2011 yang Menyangkut Lokasi.....	45
3.6.2	Kebijakan Pengembangan Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang Menyangkut Lokasi.....	46
BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN		
4.1	Kesimpulan.....	48
4.2	Batasan.....	48
4.3	Anggapan.....	49
BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		
5.1	Dasar Pendekatan.....	50
5.2	Pendekatan Aspek Fungsional	
5.2.1	Pendekatan Pelaku.....	51
5.2.2	Pendekatan Aktivitas.....	52
5.2.3	Pendekatan Kebutuhan Ruang.....	53
5.2.4	Pendekatan Hubungan Kelompok Ruang.....	55
5.2.5	Pendekatan Sirkulasi.....	55
5.2.6	Pendekatan Persyaratan Ruang.....	56
5.2.7	Pendekatan Kapasitas Ruang.....	57
5.2.8	Pendekatan Besaran Ruang.....	57
	A. Rumah Industri batik.....	58
	B. Kelompok Fasilitas Penunjang Kawasan (Wisata Budaya).....	63
	C. Kelompok Fasum.....	68
5.3	Pendekatan Aspek Kontekstual.....	71
5.4	Pendekatan Aspek Kinerja.....	76
5.5	Pendekatan Aspek Teknis.....	78
5.6	Pendekatan Aspek Arsitektural.....	79

BAB VI PROGRAM DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

6.1. Konsep Dasar Perencanaan.....	83
6.1.1 Program Ruang	
6.2. Pendekatan Aspek Kontekstual.....	87
6.3. Pendekatan Aspek Kinerja.....	90
6.4. Pendekatan Aspek Teknis.....	91
6.5. Pendekatan Aspek Arsitektural.....	91

DAFTAR PUSTAKA.....	93
---------------------	----

LAMPIRAN

- Peta Kemiringan Lereng Pekalongan Kota
- Peta Perkiraan Kondisi Rob pada tahun 2050 dan dalam 100 tahun kedepan

DAFTAR GAMBAR

Diagram 1.1 Alur Pikir	5
Gambar 2.1 Canting, Sumber	16
Gambar 2.2 Batik Tulis.....	17
Gambar 2.3 Batik Tulis Colet Tulis.....	17
Gambar 2.4 Teknik Batik Cap Tulis.....	17
Gambar 2.5 Pencelupan Kain Mori pada Batik Cap	18
Gambar 2.6 proses Penggodogan pada Batik Cap.Sumber.....	19
Gambar 2.7 Denah IBC Pekalongan	23
Gambar 2.8 Halaman IBC	24
Gambar 2.9 Peta Kel Laweyan.....	24
Gambar 2.10 Serial vision laweyan.....	25
Gambar 3.1 Peta Kota Pekalongan	28
Gambar.3.2 Wilayah Krpyak terhadap Kampung Batik Lainnya	29
Gambar 3.3. Jl Jlamprang dengan drainase yang buruk.....	30
Gambar 3.4 Landmark di kawasan Krpyak	31
Gambar 3.5 kondisi eksisting	32
Gambar 3.6 peta fasilitas	33
Gambar 3.7. Peta Tingkat Bahaya Rob di Pekalongan Utara	34
Gambar 3.8 Maps Wikimapia Jalan Jlamprang	35
Gambar 3.9. Landmark jalan Jlamprang Krpyak	35
Gambar 3.10. landuse	36
Gambar 3.11 potongan eksisting jalan koridor Jlamprang.....	37
Gambar 3.12 form and mass eksisting	38
Gambar 3.13 form and mass eksisting.kanan jalan dari landmark	39
Gambar 3.14 form and mass eksisting. Kiri jalan dari landmark	40
Gambar 3.15 openspace taman dan lapangan	41
Gambar 3.16 tidak tersedianya pedestrian	41
Gambar 3.17 rumah kolonial yang ada di jl Jlamprang	42
Gambar 3.18 motif batik Jlamprang	42
Gambar 3.19 Ruang pengrajin batik bp saefudin	43
Gambar 3.20 Diagram Ruang pengrajin batik bp. saefudin	44
Gambar 5.1 Hubungan Kelompok Ruang.....	55
Gambar 5.2 Alur Sirkulasi Perajin.....	55
Gambar 5.3 Alur sikulasi pengunjung (analisa).....	56
Gambar 5.4 Alur Sirkulasi Pengelola	56
Gambar 5.5 Segmentasi sesuai potensi.....	72
Gambar 5.6 Aplikasi desain filter air rob	74
Gambar 5.7 potongan jalan eksisting segmen A.....	74
Gambar 5.8 Redesain sementara (minimum) segmen A.....	74
Gambar 5.9 potongan jalan eksisting segmen B.....	75
Gambar 5.10 potongan jalan eksisting segmen C.....	75

Gambar 5.11 redesain sementara potongan jalan eksisting segmen B&C.....	75
Gambar 5.12 UPAL – RE.....	76
Gambar 5.13 Pendekatan Jaringan Listrik.....	77
Gambar 5.14. Contoh Sistem Pemadam Kebakaran Otomatis.....	77
Gambar 5.15. Contoh Hydrant.....	78
Gambar 5.16. dinding panel.....	79
Gambar 6.1 Segmentasi sesuai potensi.....	87
Gambar 6.2 potongan pedestrian filtrasi air.....	88
Gambar 6.3 redesain sementara pot jalan A.....	89
Gambar 6.4 redesain sementara pot jalan B.....	89
Gambar 6.4 redesain sementara pot jalan C.....	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Ketinggian Tempat di Kota Semarang.....	21
Tabel 3.1 jumlah penduduk	30
Tabel 3.2 jenis pekerjaan penduduk.....	30
Tabel 3.3 data rumah industri batik di Krapyak	43
Tabel 3.4 RTRW	46
Tabel 3.5 RTH	47
Tabel 5.1. Asumsi Minat Pengunjung	64
Tabel 5.2. Pendekatan Kapasitas Kegiatan Utama	65